

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi

Oleh:

ZULFIKAR
NPM: 1802110074



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ZULFIKAR
NPM: 1802110074

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Irmawati, S.E., M.Si.Ak
NIK. 19750211 200406 2 001

Pembimbing II

Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 18 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ZULFIKAR
NPM: 1802110074

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 12 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

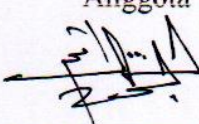
Ketua


Irmawati, S.E., M.Si.Ak
NIK. 19750211 200406 2 001

Sekretaris


Elviza, S.E., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si.Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 18 Agustus 2025
Yang Menyatakan




ZULFIKAR

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfikar
NPM : 1802110074
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 18 Agustus 2025

Banda Aceh, 18 Agustus 2025
Yang Menyatakan


ZULFIKAR

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, ketabahan, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kota Banda Aceh”**. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

1. Beribu terimakasih penulis ucapkan kepada Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa dan restunya kepada penulis
2. Terimakasih kepada Ibu Irmawati, SE, M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
3. Terimakasih kepada Ibu Elviza, SE, M. Si. Ak selaku pembimbing II Penulis yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Termakasih pula kepada teman seperjuangan angkatan 2018 telah banyak memberikan dorongan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar dan Civitas Akademik pada prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta membantu penulis.

Akhir kata penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT membalas semua budi baik kepada semuanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, Juli 2025

Penulis

Zulfikar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	8
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	9
.....	
2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	11
2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	11
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia	12
2.1.2.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia..	13
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	15

2.2	Penelitian Sebelumnya	15
2.3	Kerangka Pemikiran	18
2.3.1	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.....	18
2.3.2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	18
2.4	Hipotesis	20
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	21
3.1	Desain Penelitian	21
3.1.1	Tujuan studi	21
3.1.2	Jenis Penelitian	21
3.1.3	Horizon Waktu	21
3.1.4	Unit Analisis	21
3.2	Populasi dan Sampel	22
3.2.1	Populasi Penelitian	22
3.2.2	Sampel Penelitian	22
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4	Operasional Variabel	24
3.5	Teknik Analisis Data	26
3.6	Pengujian Data	26
3.6.1	Pengujian Validitas	26
3.6.2	Pengujian Reliabilitas	27
3.7	Pengujian Hipotesis	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Gambaran Umum Kota Banda Aceh	29
4.1.2	Karakteristik Responden	31
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	33
4.2.1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	33
4.2.2	Sistem Informasi Akuntansi	34
4.2.3	Kualitas Laporan Keuangan	36
4.3	Hasil Pengujian Data	38
4.3.1	Pengujian Instrumen	38
4.3.2	Regresi Linier Berganda	42
4.3.3	Koefesien Determinasi	43

4.3.4	Hasil Pengujian Hipotesis	44
4.4	Pembahasan	45
4.4.1	Pembahasan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kota Banda Aceh	45
4.4.2	Pembahasan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kota Banda Aceh.....	45
4.4.3	Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kota Banda Aceh	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	22
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	31
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	31
Tabel 4.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	33
Tabel 4.3 Sistem Informasi Akuntansi	34
Tabel 4.4 Kualitas Laporan Keuangan	36
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas	38
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Coefficients	42
Tabel 4.8 Model Summary	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Uji Normalitas	40
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Frekuensi Tabel
Lampiran 4	Correlation
Lampiran 5	Regression
Lampiran 6	Tabel r
Lampiran 7	Tabel t
Lampiran 8	tabel F

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025

**ZULFIKAR
1802110074**

Pembimbing 1): Irmawati, SE, M.Si

Pembimbing 2): Elviza, SE, M. Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Bendahara dan Sekretaris Desa di Kota Banda Aceh dengan jumlah 100 orang, yang diambil berdasarkan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, pengujian dan analisis data primer dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS Versi 30 dengan formulasi regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa Kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh tahun 2025 baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Desa*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE COMPETENCIES AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF VILLAGE FINANCIAL REPORTS IN BANDA ACEH CITY IN 2025

**ZULFIKAR
1802110074**

Supervisor 1): Irmawati, SE, M.Si

Supervisor 2): Elviza, SE, M. Si

The purpose of this study is to determine the influence of human resource competency and accounting information systems simultaneously on the quality of village financial reports in Banda Aceh City. The population in this study were Village Heads, Treasurers and Village Secretaries in Banda Aceh City with a total of 100 people, taken based on simple random sampling using the Slovin formula. This research method is quantitative, testing and analysis of primary data were carried out using SPSS Version 30 with multiple linear regression formulations. Based on the results of the research that has been done, it was found that Human Resource Competence and Accounting Information Systems have a significant influence on the Quality of Village Financial Reports in Banda Aceh City both partially and simultaneously.

***Keywords: Human Resource Competence, Accounting Information Systems and
Quality of Village Financial Reports***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah dan mempunyai hak untuk mengelola, mengurus urusan rumah tangga mereka sendiri tanpa meninggalkan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan serta memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa. Pemerintah desa telah diberikan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengelola sendiri urusan pemerintahannya seperti mengelola dana desa dan mengatur kepentingan masyarakat terkait dengan pelaksanaan pemberdayaan, pembangunan, pengelolaan pemerintahan, dan kebijakan terkait lainnya. Dalam mengelola urusan pemerintahannya, suatu desa akan memperoleh pendapatan desa yang terdiri dari pendapatan asli desa, transfer, serta pendapatan lain. Salah satu sumber pendapatan desa adalah dana desa. Anggaran ini nantinya digunakan oleh pemerintah desa untuk pengembangan masyarakat, pembiayaan administrasi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat .

Undang-undang menyebutkan bahwa dalam mengatur keuangannya, pemerintah desa dituntut untuk transparan, akuntabel dan tertib guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good government governance*). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dapat ditunjukkan dengan penyampaian laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas pelaporan keuangan bisa diukur dengan menggunakan berbagai model

pengukuran diantaranya model akrual, model relevansi nilai,, elemen spesifik dalam laporan tahunan, serta model karakteristik kualitatif.

Laporan keuangan bisa disebut berkualitas apabila memenuhi standar informasi akuntansi diantaranya relevan, dapat diandalkan, dapat dimengerti, dan dapat dibandingkan. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa yang diterimanya, pemerintah desa diwajibkan untuk membuat suatu laporan keuangan yang setidaknya mencakup Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan Catatan atas Laporan Keuangan. Maka dari itu, pemerintah desa diharapkan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas sebagai bagian dari tugasnya karena laporan tersebut dapat berguna ketika merumuskan kebijakan dimasa yang akan datang (Wati, dkk., 2014). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa diantaranya yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi (Sari, 2019).

Komptensi sumber daya manusia merupakan orang-orang yang memiliki keterampilan dan karakteristik dalam berkerja untuk mewujudkan visi dan misi suatu organisasi atau intansi. Dalam menyusun laporan keuangan membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, memiliki tanggungjawab atas tugas yang diberikan, memiliki pelatihan dan pengalaman yang cukup, sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Kompetensi sumber daya manusia yang dimaksud dalam penelitian yaitu SDM yang kompeten di dalam bidang keuangan khususnya akuntansi yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Seseorang dapat dikatakan paham tentang akuntansi yaitu seseorang yang mengerti dan pintar atau pandai bagaimana cara mengelola informasi keuangan tersebut dilakukan sampai menjadi laporan keuangan yang berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun, 2010 yaitu tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Samsudin, 2022).

Selain kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi juga ikut mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang ada dan perlu untuk dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang berkaitan dengan data keuangan dimana data akan dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pengguna. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memberikan informasi mengenai data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. kualitas SIA dapat diukur melalui beberapa dimensi yaitu efisiensi, *accessibility* (kemudahan akses), *integration* (integrasi), waktu respon sistem. Keempatnya harus saling berhubungan satu sama lain untuk menciptakan sistem informasi yang baik dan akurat, Pemerintah Desa wajib menyusun Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa dan Laporan (Musdalifah, (2023).

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan dan 90 gampong, pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa. Dalam membuat laporan tersebut harus dilakukan lima tahapan pengelolaan keuangan desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban

(Rosa, 2024). Dalam penyaluran dana desa, terdapat prasyarat yang harus dipenuhi oleh suatu desa diantaranya yaitu harus bebas dari kasus hukum serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Apabila terdapat kasus hukum disuatu desa atau terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya maka sesuai dengan kebijakan anggaran dana desa tahun 2022 penyaluran dana desa dapat diberhentikan atau ditunda sehingga nantinya akan berakibat pada terlambatnya Pembangunan kesejahteraan desa. Meskipun kebijakan akan penyaluran dana desa telah ditegaskan masih banyak juga pejabat-pejabat desa yang menyalahgunakan dan melakukan penyelewengan terhadap dana desa serta melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawabannya.

Fenomena yang terjadi di tahun 2024 mengenai tindak pidana korupsi terhadap keuangan desa yaitu tentang penggelapan pengadaan pembebasan lahan zikir Nurul Arafah Islamic Center (NAIC) yang melibatkan pejabat gampong desa Ulee Lheue kecamatan Meuraxa. Pada tahun 2021 juga terjadi keterlambatan penyaluran dana di 10 desa kota Banda Aceh, hal ini diakibatkan karena desa tersebut belum melengkapi persyaratan yang diperlukan. Ini terjadi karena para aparatur desa lambat pada pembuatan pertanggungjawaban dan rekapitulasi BLT dana desa yang telah diterima (aceh.tribunnews.com, 2021), oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

Sumber daya manusia yang mahir, tersedianya fasilitas teknologi informasi, tingkat pendidikan dan adanya pelatihan, serta terdapatnya pengawasan akan pengelolaan keuangan desa merupakan faktor yang dapat membantu dalam

melaksanakan pelayanan yang menjadi kewajibannya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kota Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kualitas laporan keuangan desa
2. Memberikan masukan bagi pegawai yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa
3. Bagi perangkat desa dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kinerjanya.
4. Bagi pengelola dana desa, dapat menjadi masukan agar lebih akuntabel, transparan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan Kualitas laporan keuangan desa.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam ruang lingkup yang sama dimasa yang akan datang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil skop pada konsentrasi akuntansi sektor publik dengan unit analisis uji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan diketahui sebagai suatu hasil proses pencatatan keuangan, mencerminkan prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Hanafi & Halim, (2022: 45) menyatakan bahwa: Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukannya.

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisi tentang catatan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan, Ardiyos (2021: 34).

Bahri (2020: 11) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal

yang berkaitan dengan akuntansi, laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan, maka semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Hanafi & Halim (2022: 29) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan berbagai informasi yang berhubungan dengan keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas. Laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga, laporan keuangan menunjukkan suatu manajemen (*stewardship*) atau tanggungjawab manajemen terhadap sumber daya yang berikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai informasi tentang keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelapor. Kualitas laporan keuangan yang baik disusun berdasarkan konseptual dan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan dan juga bisa menyajikan informasi-informasi yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Informasi yang tepat waktu jika informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan tidak ada yang dirubah, kualitas atau timeliness yang mempunyai arti penting dalam penyajian informasi yang relevan, sedangkan karakteristik informasi yang relevan memiliki nilai prediktif dan disajikan sesuai dengan waktu yang ada. Laporan keuangan yang memiliki

informasi akan memiliki manfaat jika informasi yang ada dapat digunakan oleh pembuat keputusan dalam pengambilan keputusan.

Bahri (2020), menyatakan bahwa informasi yang ditunda tidak sebagaimana mestinya maka informasi yang dihasilkan dapat kehilangan relevansinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa setiap entitas pelaporan mempunyai keharusan untuk melaporkan upaya-upaya yang dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

- 1) Akuntabilitas;
- 2) Manajemen;
- 3) Transparansi;
- 4) Keseimbangan Antargenerasi;
- 5) Evaluasi Kinerja.

2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan Menurut Hanafi & Halim, (2022: 47), indikator kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari :

- 1) Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai
- 2) Handal, agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan
- 3) Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar
- 4) Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif

2.1.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mengacu pada pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau karakteristik kepribadian seseorang yang secara langsung memengaruhi kinerja pekerjaannya. Sumber daya manusia yaitu terjemahan dari “*human resources*”, namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*manpower*” (tenaga kerja).

Kompetensi sumber daya manusia ialah pedoman yang dapat digunakan organisasi untuk menunjukkan kepada pegawainya mengenai pekerjaan yang tepat (Afandi, 2021). Kompetensi sumber daya manusia ialah kemampuan untuk melakukan atau bekerja sesuai dengan posisinya dalam bidang tertentu (Sujarweni, 2020).

Dalam organisasi keberadaan manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pegawai. Setiap organisasi diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu dan bila tercapai dapat dianggap berhasil. Untuk mencapai keberhasilan, perlu landasan yang kuat berupa kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki pegawai.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki oleh individu dalam organisasi untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Afandi (2021) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia yaitu:

- 1) Keyakinan dan Nilai Keyakinan dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang mengenai dirinya atau orang lain mempengaruhi perilakunya. Perilaku ini mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Ketika orang percaya bahwa mereka kreatif dan inovatif, mereka tidak akan mencoba menemukan cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu.
- 2) Keterampilan mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia individu karena keterampilan dan kompetensi sumber daya manusianya terkait satu sama lain dalam bidang tertentu.
- 3) Pengalaman untuk dapat menguasai berbagai kompetensi sumber daya manusia membutuhkan pengalaman dalam memimpin orang, komunikasi kelompok, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- 4) Kepribadian seseorang bisa berubah seiring berjalannya waktu. Oleh sebab itu, kepribadian bisa mempengaruhi kemampuan seseorang seperti menciptakan kolerasi dan memecahkan masalah.
- 5) Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia. Dorongan yang diberikan oleh atasan kepada bawahannya melalui penghargaan, dukungan, pengakuan dan perhatian kepada bawahannya dapat memotivasi bawahan untuk meningkatkan keterampilannya.

- 6) Isu Emosional dapat membatasi kemampuan seseorang untuk mengelola kompetensi sumber daya manusia. Masalah emosional diungkapkan, seperti takut melakukan kesalahan, merasa tidak populer atau tidak termasuk dalam suatu kelompok. Ini dapat menghambat motivasi dan inisiatif, membuat pengembangan keterampilan menjadi sulit.
- 7) Kemampuan Intelektual, meliputi kemampuan berpikir secara berpikir konseptual dan berpikir analitis. Kemampuan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami kompetensi sumber daya manusia.
- 8) Budaya Organisasi, keterampilan seseorang dalam berbagai fungsi yang berhubungan dengan efisiensi, motivasi kerja, dan hubungan antar karyawan, seperti rekrutmen dan seleksi karyawan, sistem penghargaan, filosofi organisasi adalah hal yang dapat mempengaruhi budaya organisasi.

2.1.2.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sujarweni (2020) Indikator kompetensi sumber daya manusia kerja, yaitu :

- 1) Pengetahuan adalah informasi yang terkait dengan pemahaman dan potensi yang tertanam dalam otaknya.
- 2) Pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan menggunakan pikiran.
- 3) Keterampilan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk dapat secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.
- 4) Sikap adalah kesiapan mental seseorang untuk menanggapi objek atau situasi yang mempengaruhi dan menentukan tindakannya.
- 5) Minat adalah perasaan tertarik seseorang terhadap sesuatu atau suatu kegiatan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu alat yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengelola suatu layanan tertentu. Sistem masing-masing merupakan prasyarat bagaimana perusahaan dapat berfungsi dengan baik. Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang signifikan dan pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak luar. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi (Herliyanto, 2020).

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai komponen-komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mengambil), proses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan kendali dalam sebuah organisasi (Laudon dan Laudon, 2020). Sedangkan menurut Musdalifah (2023), Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur resmi dimana data dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pengguna. Selain menjadi faktor pendukung dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan kendali. Sistem informasi mungkin juga membantu pimpinan dan pekerja dalam menganalisis sebuah masalah.

Dapat disimpulkan bahwa SIA terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang berkaitan dengan data keuangan dimana data akan dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pengguna. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memberikan informasi mengenai data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sering digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan manusia terhadap sesuatu yang dibutuhkan, diharapkan, atau diinginkan di dalam kehidupannya. Kualitas sendiri memiliki banyak kriteria yang berubah secara terus menerus. Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kriteria dan pemahaman yang berbeda-beda, untuk bisa memilih mana kriteria terbaik haruslah mengerti tentang pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi. Indikator sistem informasi akuntansi (Herlianto, 2020).

- 1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*). Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa pengguna suatu system tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas. Individu akan menggunakan sistem jika orang tersebut mengetahui manfaat atau kegunaan (*usefulness*) positif atas penggunaannya.
- 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Persepsi kemudahan penggunaan mampu meyakinkan pengguna bahwa sistem yang akan digunakan mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka. Sistem yang mudah digunakan akan terus dipakai oleh perusahaan. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi kegunaan, sikap, minat perilaku dan penggunaan senyatanya, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Herliyanto (2020) menjelaskan bahwa kualitas SIA harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi penggunaan teknologi. Buana dan kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui empat dimensi antara lain:

- 1) Efisiensi adalah dimana SIA yang digunakan menggunakan sumber daya optimal.
- 2) *Accessibility* (kemudahan akses) adalah kualitas SIA dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi.
- 3) *Integration* (integrasi) adalah dimana kualitas SIA dimana semua komponen di dalam system bersinergi dalam SIA.
- 4) Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di

samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang Samsudin (2022)	Regresi Linier Berganda	Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
2.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu) Musdalifah	Regresi Linier Berganda	Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu)	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama

	(2023)				
3.	Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada sembilan desa di Kecamatan Kabila Bone Safitri (2023)	Regresi Linier Berganda	kepemimpinan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
4.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada LPD Di Kabupaten Bangli) Ariningsih (2023)	Regresi Linier Berganda	kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bangli	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama
5.	Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengawasan Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Rohmah (2024)	Regresi Linier Berganda	Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengawasan Keuangan Desa berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa	Perbedaan literatur bacaan, dan popualsi peneltian	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kompetensi sumber daya manusia diartikan bahwa sumber daya manusia yang dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggungjawab dengan berbagai bekal yaitu pengalaman, pelatihan dan tanggungjawab. Teori stewardship menyatakan bahwa kepentingan organisasi itu lebih dipentingkan dan fokus pada sasaran tujuan organisasi serta tidak ada keinginan dan motivasi untuk mementingkan tujuan individu. Sumber daya manusia di dalam penelitian ini akan dipaksakan agar dapat menguasai dan memiliki keahlian yang memadai serta memiliki tanggungjawab yang baik serta menambah pengalaman dan keahlian khususnya di bidang akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2024), Safitri (2023), Samsudin (2022) menghasilkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Kegagalan sumber daya manusia dalam menjalankan dan menerapkan akal sehat akuntansi akan menimbulkan dampak negatif seperti terjadinya ketidak sesuaian antara standar pelaporan pemerintah dengan laporan keuangan yang dibuat sehingga akan memengaruhi tingkat kualitasnya menjadi rendah. Dengan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi pula laporan keuangan yang dihasilkan.

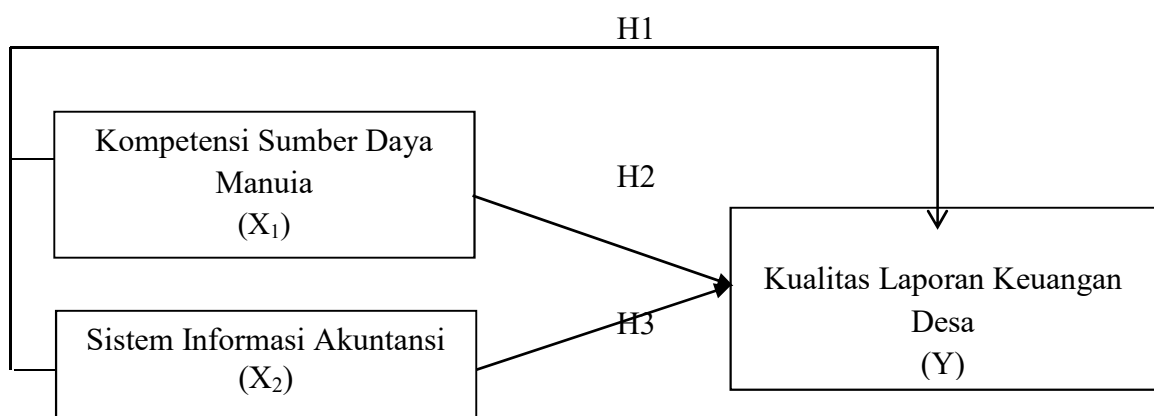
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Musdalifah (2023) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian

menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih meningkat apabila teknologi informasi digunakan dengan benar. Semakin besarnya suatu perusahaan, maka pengimplementasian kinerja suatu perusahaan akan mengalami kesulitan apabila menggunakan sistem yang manual. Oleh sebab itu pemanfaatan teknologi yang modern akan lebih membantu pihak perusahaan dan para pegawai dalam menjalankan kinerjanya agar menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengimplementasiannya.

Dalam sebuah organisasi, penggunaan teknologi informasi biasanya mencakup (a) pemrosesan data, informasi, sistem manajemen, dan proses kerja yang dilakukan secara komputerisasi, serta (b) kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pelayanan publik (Safitri, 2023). Apabila teknologi informasi digunakan secara tidak efektif dan tidak optimal maka akan membuat penggunaannya menjadi sia-sia dan tidak akan bisa membantu dalam menyajikan suatu laporan keuangan dengan layak (Arfianti, 2011).

Berikut kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020:224) hipotesis adalah dugaan sementara pada penelitian, didalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah:

- Ha₁: Kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh
- Ha₂: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh
- Ha₃: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2021: 152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi enam elemen yaitu:

3.1.1 Tujuan Studi

Tujuan studi ini adalah pengujian hipotesis, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu tipe penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa Di Kota Banda Aceh.

3.1.3 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *one shot*, yaitu horizon waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merujuk kepada kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada pegawai secara individu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2020: 75) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Bendahara dan Sekretaris Desa di Kota Banda Aceh, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Populasi
1	Baiturrahman	10	30
2	Banda Raya	10	30
3	Jaya Baru	9	27
4	Kuta Alam	11	33
5	Kuta Raja	6	18
6	Lueng Bata	9	27
7	Meuraxa	16	48
8	Syiah Kuala	10	30
9	Ulee Kareng	9	27
Total		90	270

Sumber : Pemerintah Kota Banda Aceh (2025)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel dengan rumus slovin (Sugiyono (2020:75).

berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N =Populasi

n =Sampel

e =Persentase toleransi

Berdasarkan jumlah populasi dengan menggunakan rumus slovin sebesar 10% maka jumlah sampel yang di ambil sebesar:

$$n = \frac{270}{1 + (0,1)^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270 (0,01)}$$

$$n = \frac{270}{2,7}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil dari rumus slovin di atas, maka sampel yang di ambil adalah sebanyak 100 responden.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber dari pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada seluruh responden yaitu 100 responden. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2020).

Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Interval yaitu skala yang tidak hanya mengelompokkan individu menurut katagori tertentu dan menentukan urutan kelompok, namun juga mengukur besaran (*magnitude*) perbedaan preferensi antar individu. Dimana jawaban masing-masing responden akan diberi

skor dengan menggunakan 5 (lima) poin (Sekaran, 2021:129). Skala pengukuran dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2020)

3.4 Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Variabel : Dependen				
Kualitas laporan keuangan desa (Y)	Suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang dijadikan	1. Relevan 2. Handal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan Hanafi & Halim, (2022: 45)	Likert	1 – 4

	sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukan Hanafi & Halim, (2022: 45)			
Variabel : Independen				
Kompetensi sumber daya manusia (X ₁)	kemampuan untuk melakukan atau bekerja sesuai dengan posisinya dalam bidang tertentu (Sujarweni, 2020).	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Keterampilan 4. Sikap 5. minat Sujarweni (2020)	Likert	1 – 5
Sistem informasi akuntansi (X ₂)	Komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang signifikan dan pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak luar. Akuntansi itu sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi (Herliyanto, 2020)	1. Efisiensi 2. <i>Accessibility</i> 3. <i>Integration</i> 4. waktu respon sistem (Herliyanto, 2020)	Likert	1 – 4

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berdampak signifikan dan positif terhadap variabel dependen. Bentuk persamaan regresinya yaitu (Sugiyono, 2020:204) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan desa

X₁ = Kompetensi sumber daya manusia

X₂ = Sistem informasi akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coeficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26,0. Apabila r-hitung > dari r-tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% (Sugiyono, 2020:103).

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan *coeffisien cronbath alpha* dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 (Sekaran, 2021:182).

3.7 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji-t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan tingkat signifikan 5%.

1. Secara Simultan

- a. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$; sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

2. Secara Parsial

$H_0 \beta_1 = 0$; sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

$H_0 \beta_1 \neq 0$; sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

$H_0 \beta_2 = 0$; sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

$H_0 \beta_2 \neq 0$; sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

$B_2 = 0$; H_0 tidak di tolak

$B_2 \neq 0$; H_0 di tolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh merupakan sebuah kota sekaligus menjadi ibu kota provinsi di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebagai pusat pemerintahan provinsi, Kota Banda Aceh menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik, sosial dan budaya. Kota Banda Aceh juga merupakan kota Islam yang paling tua di Asia Tenggara, di mana Kota Banda Aceh merupakan ibu kota dari Kesultanan Aceh pada masa dahulunya, dan saat ini dikenal sebagai Kota Serambi Mekkah.

luas daerah 617 ha (dibanding luas seluruh provinsi Aceh 5.677.081 ha) dan jumlah penduduk Kota Banda Aceh hingga akhir Mei 2019 adalah sebesar 270.321 jiwa. Berdasarkan Perda Kota Banda Aceh Nomor 8 tahun 2000 Banda Aceh mengalami pemekaran wilayah dari 5 kecamatan menjadi 9 kecamatan. dan 90 gampong yaitu :

1. Kecamatan Baiturrahman

Ateuk Jawo, Ateuk Deah Tanoh, Ateuk Pahlawan, Ateuk Munjeng, Neusu Aceh, Kampung Baru, Neusu Jaya, Peuniti, Seutui dan Sukaramai

2. Banda Raya

Lam Ara, Lampuot, Mibo, Lhong Cut, Lhong Raya, Penyeurat, Lamlagang, Geuceu Komplek, Geuceu Iniem dan Geuceu Kayee Jato

3. Jaya Baru

Bitai, Emperom, Geuceu Meunara, Lamjamee, Lampoh Daya, Lamtemen Barat, Lamtemen Timur, Punge Blang Cut dan Ulee Pata

4. Kuta Alam

Peunayong, Laksana, Keuramat, Kuta Alam, Beurawe, Kota Baru, Bandar Baru, Mulia, Lampulo, Lamdingin dan Lambaro Skep

5. Kuta Raja

Lampaseh Kota, Merduati, Keudah, Peulanggahan, Gampong Jawa dan Gampong Pande

6. Lueng Bata

Batoh, Blang Cut, Cot Mesjid, Lampaloh, Lamdom, Lamseupeung, Lueng Bata, Panteriek dan Sukadamai

7. Meuraxa

Alue Deah TeungohAsoe Nanggroe, Gampong Blang, Blang Oi, Gampong Baro, Cot Lamkueweuh, Deah Baro, Deah Glumpang, Lambung, Lamjabat, Lampaseh Aceh, Gampong Pie, Punge Jurong, Punge Ujong, Surien dan Ulee Lheue

8. Syiah Kuala

Alue Naga, Deah Raya, Ie Masen Kaye Adang, Jeulingke, Kopelma Darussalam, Lamgugob, Peurada, Pineung, Rukoh dan Tibang

9. Ulee Kareng

Pango Raya, Pango Deah, Ilie, Lamteh, Lamglumpang, Ceurih, Ie Masen Ulee Kareng, Doi dan Lambhuk

4.1.2 Karakteristik Responden

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang disampaikan secara langsung oleh peneliti kepada para responden dalam hal ini yaitu Kepala Desa, Bendahara dan Sekretaris Desa di Kota Banda Aceh. Dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Kota Banda Aceh dengan jumlah 100 orang. Peneliti mengambil kembali kuesioner untuk selanjutnya ditabulasikan dan diolah menggunakan program SPSS versi 30.0.

Dari jumlah kuesioner yang diedarkan kepada responden sebanyak 100 kuesioner, semuanya telah dikembalikan dengan tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, seluruh kuesioner yang disebarkan telah terkumpul kembali, sehingga sampel akhir penelitian berjumlah 100 ($n=100$). Karakteristik responden seperti terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis kelamin • Laki-laki • Perempuan	74 26	74 26
2.	Usia • 25 – 30 Tahun • 31 – 35 Tahun • 36 – 40 Tahun • > 40 Tahun	- 7 54 39	- 7 54 39
3.	Pendidikan Terakhir • SLTA Sederajat • Diploma • Sarjana • Pascasarjana	13 46 41 -	13 46 41 -

4.	Masa Kerja • 1 – 5 tahun • 6 – 10 tahun • 11 – 15 tahun • > 15 tahun	24 57 15 4	24 57 15 4
5.	Gaji Perbulan • < Rp. 2.000.000 • Rp. 2.000.000 – 3.000.000 • Rp. 3.000.000 – 4.000.000 • > Rp. 4.000.000	49 51 - -	49 51 - -
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin pria lebih mendominasi pegawai pada Kantor Desa di Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 74% atau 74 orang dan hanya 26% atau 26 orang berjenis kelamin perempuan. Rata-rata perangkat Desa yang berhubungan langsung dengan penyusunan laporan keuangan desa berusia 36 - 40 tahun atau 54%. Dan 46 orang dengan latar belakang pendidikan Sarjana, 41 orang dengan latar belakang Diploma. Jika dilihat dari masa kerjanya, rata-rata perangkat desa di Kota Banda Aceh dengan masa kerja 6 – 10 tahun dan pendapatan perbulan rata-rata sebesar Rp.2.000.000 – 3.000.000,-.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel ini dijabarkan dalam 5 (lima) pernyataan, hal ini terlihat seperti pada

Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Kompetensi Sumber Daya Manusia

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Saya memahami tugas tugas yang menjadi tanggungjawab saya	3	3	10	10	15	15	48	48	24	24	3,800
2	Saya menguasai mengenai laporan keuangan desa, dan laporan lainnya yang harus di buat pertanggungjawabannya	5	5	4	4	12	12	50	50	29	29	3,940
3	Saya memiliki kemampuan menganalisa setiap untuk menyelesaikan pekerjaan saya	3	3	7	7	19	19	39	39	32	32	3,900
4	Saya bisa mengatasi masalah yang saya hadapi terkait pekerjaan saya	3	3	7	7	19	19	39	39	32	32	3,900

5	Saya sangat menyukai pekerjaan saya tanpa ada tekanan apapun	3	3	7	7	19	19	39	39	32	32	3,900
Rerata												3,888

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat dijelaskan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai rerata sebesar 3,888 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika mereka menguasai mengenai laporan keuangan desa, dan laporan lainnya yang harus di buat pertanggungjawabannya.

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Variabel ini dijabarkan dalam 4 (empat) pernyataan, terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Sistem Informasi Akuntansi

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, segala pekerjaan dapat dengan mudah dikerjakan dengan waktu yang efisien	4	4	6	6	11	11	55	55	24	24	3,890
2	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pekerjaan lebih mudah dipahami dan dilaporkan	4	4	7	7	14	14	44	44	31	31	3,910

3	Semua komponen dalam sistem yang diberikan, sudah sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan desa yang harus dikerjakan	4	4	7	7	14	14	44	44	31	31	3,910
4	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, laporan pertanggungjawaban dapat lebih mudah diakses	4	4	8	8	15	15	41	41	32	32	3,890
Rerata												3,900

Berdasarkan Tabel 4.3, maka dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai rerata sebesar 3,900 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika Dengan adanya sistem informasi akuntansi, segala pekerjaan dapat dengan mudah dikerjakan dengan waktu yang efisien.

4.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Variabel ini dijabarkan dalam 4 (empat) pernyataan, terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Kualitas laporan keuangan

N O	Variabel	STS		TS		KS		S		SS		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	2	3										4
1	Laporan Keuangan BPKAD yang dihasilkan memberikan informasi untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi atau memperkirakan masa depan dan mengoreksi hasil evaluasi peristiwa masa lalu	5	5	3	3	15	15	51	51	26	26	3,900
2	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan secara jujur serta dapat diverifikasi	4	4	10	10	11	11	41	41	34	34	3,910
3	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama	3	3	8	8	13	13	40	40	36	36	3,980

4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan istilah yang mudah dipahami sehingga dapat menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna	7	7	11	11	13	13	40	40	29	29	3,730
Rerata												3,880

Berdasarkan Tabel 4.4, maka dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai rerata sebesar 3,880 yang bermakna bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Pengujian Instrumen

a. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coeficient of Corelation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Untuk penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa hasil pengujian nilai kritis untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,195. Maka item

pertanyaan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment*. Seperti terlihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (df = N-2)	Keterangan
1	A1	X ₁	0,774	0,195	Valid
2	A2		0,737	0,195	Valid
3	A3		0,943	0,195	Valid
4	A4		0,943	0,195	Valid
5	A5		0,943	0,195	Valid
6	B1	X ₂	0,780	0,195	Valid
8	B2		0,920	0,195	Valid
9	B3		0,920	0,195	Valid
10	B4		0,794	0,195	Valid
11	D1	Y	0,871	0,195	Valid
12	D2		0,847	0,195	Valid
13	D3		0,828	0,195	Valid
14	D4		0,804	0,195	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki tingkat signifikansi dibawah 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r-hitung > nilai r-tabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, jadi nilai r-tabel nya adalah 0,195, dan semua hasil dari kedua variabel mendapat nilai koefesien korelasi lebih dari 0,195, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas *cronbach alpha* yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 30.0. seperti terlihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

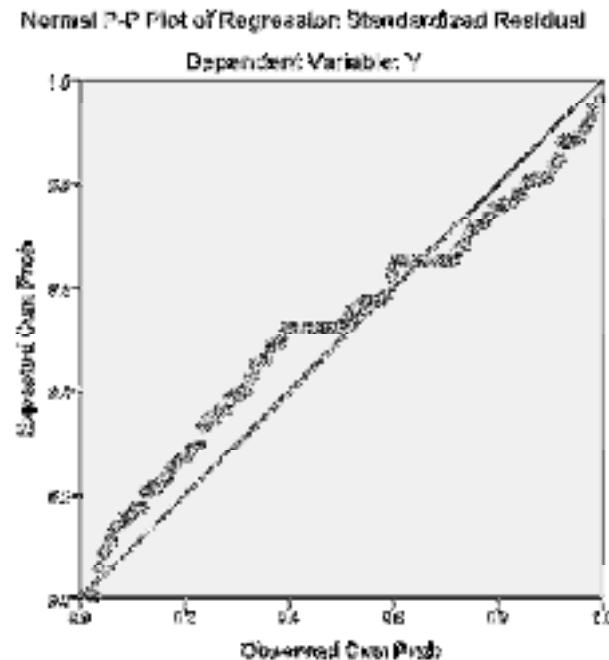
Variabel	Jumlah Item	Alpha
Kompetensi sumber daya manusia (X_1)	5	0,919
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	4	0,876
Kualitas laporan keuangan (Y)	4	0,854

Berdasarkan Tabel 4.6, maka pengujian reliabilitas dengan *cronbach alpha* terhadap 13 pernyataan yang telah dinilai jawabannya, maka dapat dilihat bahwa alpha untuk variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,919, variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,876 dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai alpa 0,854. Karena memiliki nilai $> 0,6$, mengacu kepada syarat suatu instrumen dikatakan reliabel memiliki alpha $> 0,6$, maka kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

c. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas menggambarkan residu variabel yang terdistribusi normal akan terletak disekitar garis horizontal (tidak terpancar jauh dari garis diagonal). Berdasarkan uji normalitas gambar normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standarrized residul* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada gambar berikut. Normal P-P Plot menunjukkan sebaran *standarrized residul* berada dalam kisaran garis diagonal. Seperti terlihat pada Gambar 4.1.



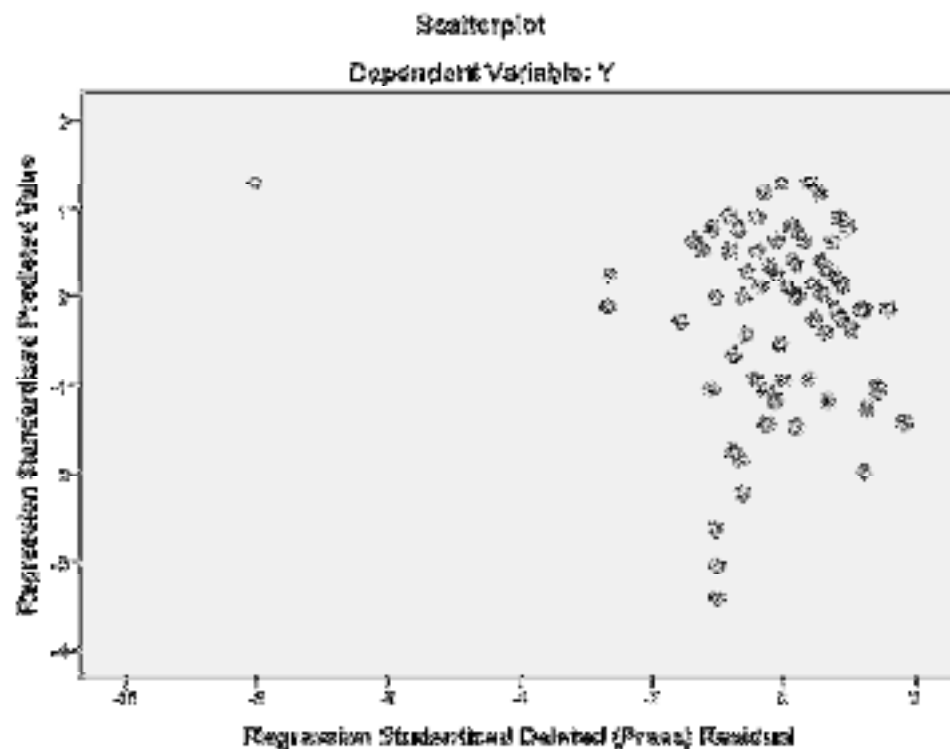
Gambar 4.1. P.Plot

Berdasarkan gambar 4.1 uji normalitas untuk kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan desa dapat dilihat pada histogram dan *normal probability plot* di atas dapat dilihat bahwa

histogram distribusi data dalam bentuk lonceng (*bell shaped*) dan garis *normal probability plot* yang menggambarkan sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian maka data yang diolah mengikuti atau mendekati distribusi normal.

2. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada Gambar IV.2 berikut :



Berdasarkan Gambar IV.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2 Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh sistem kompetensi sumber daya manusia dan sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa pada Kecamatan Banda Raya, menggunakan regresi linier berganda. Seperti pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.083	1.162		2.653	.009	Tolerance	
X1	.339	.094	.416	3.603	.000	.830	.245
X2	.374	.118	.365	3.160	.002	.830	.245

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi untuk pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan keuangan di Kota Banda Aceh. Persamaannya dapat kita lihat sebagai berikut:

$$Y = 3,083 + 0,339X_1 + 0,374X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,083 dapat diartikan bahwa tanpa adanya kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi, kualitas laporan keuangan telah ada nilai sebesar 3,083.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data juga menunjukkan hubungan antara variabel predictor dengan kriteriumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi/koefisien determinasi yang dihasilkan oleh sebuah persamaan regresi yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Model Summary

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.744 ^a	.553	.544	2.44669	.553	59.995	.000	2.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,553 artinya sebesar 55,3% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi. Sisanya 44,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H_1 : Nilai F_{hitung} sebesar 59,995 > F_{tabel} sebesar 3,09, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

H_2 : Nilai t_{hitung} sebesar 3,603 > t_{tabel} sebesar 1,984, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh.

H_3 : Nilai t_{hitung} sebesar 3,160 > t_{tabel} sebesar 1,984, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Konstanta (α) sebesar 3,083 yang berarti jika variabel kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi dianggap konstan, semakin baik kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi, maka kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh akan semakin meningkat. setiap dilakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada kantor desa, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik, yang juga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsuddin (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang.

4.4.2 Pembahasan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Desa Kecamatan Banda Raya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai Koefesien regresi variabel kompetensi sumber daya

manusia sebesar 0,339, yang berarti bahwa setiap meningkatnya kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kota Banda Aceh sebesar 33,9%.

Dalam organisasi keberadaan manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pegawai. Setiap organisasi diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu dan bila tercapai dapat dianggap berhasil. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Musdalifah (2023) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu).

4.4.3 Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,358, yang berarti bahwa setiap meningkatnya Sistem Informasi Akuntansi maka kualitas laporan keuangan desa di Kota Banda Aceh akan meningkat pula sebesar 1 satuan.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh, dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan Laporan

Keuangan Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kualitas laporan keuangan pun akan baik

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang berkaitan dengan data keuangan dimana data akan dikumpulkan, diolah menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pengguna. Sistem informasi akuntansi berguna untuk memberikan informasi mengenai data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariningsih (2023) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bangli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kompetensi sumber daya manusia dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh dengan nilai F_{hitung} sebesar 59,995.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,603.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Desa di Kota Banda Aceh dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,160.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada aparatur Desa agar terus meningkatkan pelaksanaan pengrekrutan tenaga yang berpendidikan, sesuai dengan kompetensi SDM yang ada, karena dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa
2. Kepada aparatur Desa agar terus meningkatkan fasilitas yang dapat meningkatkan kinerja pegawai
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lainnya sehingga penelitian dapat lebih luas dan berkembang

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing
- Ardiyos. (2021). Kamus Standar Akuntansi. Jakarta : Citra Harta Prima Andayani.
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningsuh. Ni Wayan Sri. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada LPD Di Kabupaten Bangli). Jurnal Akuntansi
- Bahri, Syaiful. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Deepublish
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Rineka Cipta
- Hanafi dan Halim. (2022). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Herlianto. Didit. (2020). Manajemen Keuangan Desa. Jilid I. Gosyen.
- Laudon, J. P., & Laudon, K. C. (2020). Management Information Systems: Managing. The Digital Firm (15th ed.). Harlow: Pearson
- Musdalifa. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa
- Rohmah. Nur. Umi. (2024). Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pendidikan Dan Pelatihan Serta Pengawasan Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Journal of accounting. Volume 13. No. 4
- Rosa. Puspita. Indah (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kota Banda Aceh: Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 9. No1

Samsudin. Dimas. M. (2022). Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bum Desa Di Kecamatan Tajur Halang.

Safitri. (2023). Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada sembilan desa di Kecamatan Kabila Bone.

Sekaran. Uma. (2021). Metodologi Penelitian. CV. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono, (2020). Psikologi Abnormal. Edisi Ke-9: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta.

KUESIONER

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KOTA BANDA ACEH TAHUN 2025

Penelitian Ini Semata-Mata Bersifat Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Bagi Penulisan Skripsi Pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya sangat menghargai bantuan saudara/i yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada diri saudara/i sendiri. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara/i.

I. Identitas Responden

1. jenis Kelamin:

☐

Pria

☐

Wanita

2. Umur :

☐

25 – 30 tahun

☐

36 - 40 tahun

☐

31 – 35 tahun

☐

> 40 tahun

3. Pendidikan terakhir :

☐

SLTA Sederajat

☐

Sarjana

☐

Diploma

☐

Pascasarjana

4. Masa Kerja

☐

1 – 5 Tahun

☐

11 - 15 tahun

☐

6 - 10 Tahun

☐

> 15 tahun

5. Gaji

☐

< Rp.2.000.000

☐

Rp.3.000.000

☐

Rp. 2.000.000 – 3.000.000

☐

> Rp. 4.000.000

Alternatif Pilihan :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Kurang Setuju (KS)
- (4) Setuju (S)
- (5) Sangat Setuju (SS)

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami tugas tugas yang menjadi tanggungjawab saya					
2	Saya menguasai mengenai laporan keuangan desa, dan laporan lainnya yang harus di buat pertanggungjawabannya					
3	Saya memiliki kemampuan menganalisa setiap untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
4	Saya bisa mengatasi masalah yang saya hadapi terkait pekerjaan saya					
5	Saya sangat menyukai pekerjaan saya tanpa ada tekanan apapun					

Sumber: Agusthian (2020)

Sistem Informasi Akuntansi (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, segala pekerjaan dapat dengan mudah dikerjakan dengan waktu yang efisien					
2	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pekerjaan lebih mudah dipahami dan dilaporkan					
3	Semua komponen dalam sistem yang diberikan, sudah sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan desa yang harus dikerjakan					
4	Dengan adanya sistem informasi akuntansi, laporan pertanggungjawaban dapat lebih mudah diakses					

Sumber: Agusthian (2020)

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan Keuangan BPKAD yang dihasilkan memberikan informasi untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi atau memperkirakan masa depan dan mengoreksi hasil evaluasi peristiwa masa lalu					
2	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan secara jujur serta dapat diverifikasi					
3	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama					
4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan istilah yang mudah dipahami sehingga dapat menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					

Sumber : Machmudiyanti, (2023)

[illegible]

64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1
71	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4	1
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2
75	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	2	4	5
76	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4
77	3	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	3
78	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	1
79	4	4	3	3	3	4	4	4	5	2	2	3	2
80	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4
82	2	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4
83	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
84	3	4	1	1	1	5	3	3	4	5	3	3	4
85	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
86	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	2	5	5
87	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
88	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5
89	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
90	4	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	5	4
91	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2
92	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3
93	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	5
94	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	4
95	4	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
96	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4
97	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5
98	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3
99	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3
100	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5

Umur	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Penghasilan Perbulan
26-30 tahun	Perempuan	SMA	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
26-30 tahun	Perempuan	Diploma III	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
41-45 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Diploma III	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
41-45 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
31-35 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
31-35 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
26-30 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
31-35 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
31-35 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
31-35 tahun	Perempuan	Diploma III	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
26-30 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000

31-35 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
36-40 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
31-35 tahun	Perempuan	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
36-40 tahun	Perempuan	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	> Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
36-40 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	SMA	< Rp. 2.500.000
26-30 tahun	Perempuan	Sarjana (S1)	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
26-30 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	SMA	Rp. 2.500.000 - Rp. 4.000.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000
36-40 tahun	Perempuan	SMA	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.500.000
< 25 tahun	Laki-Laki	Sarjana (S1)	< Rp. 2.500.000

Saya tertarik untuk melai	Saya berminat n	Saya tertarik un	Saya ingin melai	Saya merasa pu	Anda merasa puas
5	3	4	2	3	2
4	5	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4
5	5	5	3	5	4
3	5	4	2	2	1
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	4
1	1	2	1	1	1
3	4	4	2	4	4
1	1	2	2	1	1
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	5	3	4	2
5	5	5	5	5	5
3	3	2	4	3	2
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4
4	4	3	5	4	4
4	3	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3
2	4	3	4	3	4
3	2	1	3	2	3
4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1
4	4	5	4	4	3
4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	3
3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	3	4
2	2	2	2	2	2
4	4	5	4	5	4
4	4	4	1	4	4

5	4	4	5	5	4
4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	2	4	2	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	4	2	1	3	3
3	2	4	1	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	2	4	5
4	2	4	5	4	5
4	5	5	4	4	4
4	4	5	3	3	4
4	5	4	1	4	4
2	2	3	2	4	4
4	4	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	2	4
4	4	3	4	4	5
5	3	3	4	3	4
4	4	5	4	2	4
4	2	5	5	5	4
5	5	4	4	4	3
4	5	2	5	4	4
4	5	4	5	4	5
1	4	5	4	4	5
4	5	5	2	2	4
4	5	4	3	4	4
4	2	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	1
4	5	3	4	2	5
5	4	4	5	4	5
4	5	5	3	5	5
4	4	5	3	4	5
4	5	5	5	4	5

Anda merasa puas d	Merek Smartp	Saya merasa Smart	Pengalaman yang s
4	1	4	5
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	4	5
4	5	5	5
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	4	5
4	4	2	5
3	4	4	4
4	4	4	4
2	2	4	1
2	1	1	1
4	4	2	4
2	2	2	1
4	4	4	4
4	4	4	4
2	4	3	2
5	5	5	5
3	4	3	2
5	5	4	4
5	5	5	5
3	3	4	4
4	4	4	5
5	5	5	5
3	3	2	3
2	2	1	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	2	2	2
4	4	4	4
3	5	5	4
3	4	4	4
4	4	4	4
1	4	4	4
1	1	1	1
5	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
3	4	4	4
3	4	1	3
5	5	5	5
4	4	4	4
2	2	3	2
4	4	4	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	3
2	2	2	2
5	5	4	5
4	4	4	3

5	5	2	4
4	4	4	3
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
3	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	4
3	3	3	4
4	4	4	4
3	3	3	3
4	3	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	5	3
3	4	5	5
4	4	3	4
4	4	5	2
5	3	5	4
3	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	2
5	4	5	3
4	4	5	4
1	5	3	4
4	4	4	5
5	4	3	4
4	4	4	5
5	4	5	5
5	4	4	4
4	4	5	4
5	4	5	4
5	4	5	4
5	4	5	4
4	1	4	4
5	4	5	4
4	4	5	4
4	5	4	2
3	4	5	5
4	5	3	4
5	3	4	5

Frequency Table

Saya memahami tugas tugas yang menjadi tanggungjawab saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.0	3.0	3.0
	2.0	10	10.0	10.0	13.0
	3.0	15	15.0	15.0	28.0
	4.0	48	48.0	48.0	76.0
	5.0	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

saya menguasai mengenai laporan keuangan desa, dan laporan lainnya
yang harus di buat pertanggungjawabannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	5	5.0	5.0	5.0
	2.0	4	4.0	4.0	9.0
	3.0	12	12.0	12.0	21.0
	4.0	50	50.0	50.0	71.0
	5.0	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya memiliki kemampuan menganalisa setiap untuk menyelesaikan
pekerjaan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.0	3.0	3.0
	2.0	7	7.0	7.0	10.0
	3.0	19	19.0	19.0	29.0
	4.0	39	39.0	39.0	68.0
	5.0	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya bisa mengatasi masalah yang saya hadapi terkait pekerjaan saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.0	3.0	3.0
	2.0	7	7.0	7.0	10.0
	3.0	19	19.0	19.0	29.0
	4.0	39	39.0	39.0	68.0
	5.0	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Saya sangat menyukai pekerjaan saya tanpa ada tekanan apapun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.0	3.0	3.0
	2.0	7	7.0	7.0	10.0
	3.0	19	19.0	19.0	29.0
	4.0	39	39.0	39.0	68.0
	5.0	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, segala pekerjaan dapat dengan mudah dikerjakan dengan waktu yang efisien

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	4.0	4.0	4.0
	2.0	6	6.0	6.0	10.0
	3.0	11	11.0	11.0	21.0
	4.0	55	55.0	55.0	76.0
	5.0	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, pekerjaan lebih mudah dipahami dan dilaporkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	4.0	4.0	4.0
	2.0	7	7.0	7.0	11.0
	3.0	14	14.0	14.0	25.0
	4.0	44	44.0	44.0	69.0
	5.0	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Semua komponen dalam sistem yang diberikan, sudah sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan desa yang harus dikerjakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	4.0	4.0	4.0
	2.0	7	7.0	7.0	11.0
	3.0	14	14.0	14.0	25.0
	4.0	44	44.0	44.0	69.0
	5.0	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, laporan pertanggungjawaban dapat lebih mudah diakses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	4.0	4.0	4.0
	2.0	8	8.0	8.0	12.0
	3.0	15	15.0	15.0	27.0
	4.0	41	41.0	41.0	68.0
	5.0	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Laporan Keuangan BPKAD yang dihasilkan memberikan informasi untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi atau memperkirakan masa depan dan mengoreksi hasil evaluasi peristiwa masa lalu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	5	5.0	5.0	5.0
	2.0	3	3.0	3.0	8.0
	3.0	15	15.0	15.0	23.0
	4.0	51	51.0	51.0	74.0
	5.0	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi dan peristiwa keuangan lainnya yang seharusnya disajikan secara jujur serta dapat diverifikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	4	4.0	4.0	4.0
	2.0	10	10.0	10.0	14.0
	3.0	11	11.0	11.0	25.0
	4.0	41	41.0	41.0	66.0
	5.0	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	3	3.0	3.0	3.0
	2.0	8	8.0	8.0	11.0
	3.0	13	13.0	13.0	24.0
	4.0	40	40.0	40.0	64.0
	5.0	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggunakan istilah yang mudah dipahami sehingga dapat menyesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.0	7	7.0	7.0	7.0
	2.0	11	11.0	11.0	18.0
	3.0	13	13.0	13.0	31.0
	4.0	40	40.0	40.0	71.0
	5.0	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Correlations

		Correlations					
		a1	a2	a3	a4	a5	X1
a1	Pearson Correlation	1	.656**	.570**	.570**	.570**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
a2	Pearson Correlation	.656**	1	.517**	.517**	.517**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
a3	Pearson Correlation	.570**	.517**	1	1.000**	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
a4	Pearson Correlation	.570**	.517**	1.000**	1	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
a5	Pearson Correlation	.570**	.517**	1.000**	1.000**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.774**	.737**	.943**	.943**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations				
		b1	b2	b3	b4	X2
b1	Pearson Correlation	1	.566**	.566**	.559**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
b2	Pearson Correlation	.566**	1	1.000**	.568**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
b3	Pearson Correlation	.566**	1.000**	1	.568**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
b4	Pearson Correlation	.559**	.568**	.568**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.780**	.920**	.920**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations		c1	c2	c3	c4	Y
c1	Pearson Correlation	1	.686**	.633**	.625**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
c2	Pearson Correlation	.686**	1	.648**	.510**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
c3	Pearson Correlation	.633**	.648**	1	.513**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
c4	Pearson Correlation	.625**	.510**	.513**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.871**	.847**	.828**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.918	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	3.800	1.0150	100
a2	3.940	1.0132	100
a3	3.900	1.0299	100
a4	3.900	1.0299	100
a5	3.900	1.0299	100

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.888	3.800	3.940	.140	1.037	.003	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19.440	19.764	4.4457	5

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.876	.876	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3.890	.9733	100
b2	3.910	1.0454	100
b3	3.910	1.0454	100
b4	3.890	1.0721	100

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.900	3.890	3.910	.020	1.005	.000	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.600	12.485	3.5334	4

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.858	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	3.900	.9898	100
c2	3.910	1.1018	100
c3	3.980	1.0443	100
c4	3.730	1.1964	100

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.880	3.730	3.980	.250	1.067	.011	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.520	13.121	3.6223	4

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	15.5200	3.62227	100
X1	19.4400	4.44568	100
X2	15.6000	3.53339	100

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.712	.702
	X1	.712	1.000	.809
	X2	.702	.809	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	100	100	100
	X1	100	100	100
	X2	100	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.744 ^a	.553	.544	2.44669	.553	59.995	.000	2.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.291	2	359.145	59.995	.000 ^b
	Residual	580.669	97	5.986		
	Total	1298.960	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.083	1.162		2.653	.009	Tolerance	
X1	.339	.094	.416	3.603	.000	.830	.245
X2	.374	.118	.365	3.160	.002	.830	.245

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
51	-6.153	4.00	19.0539	-15.05388

a. Dependent Variable: Y

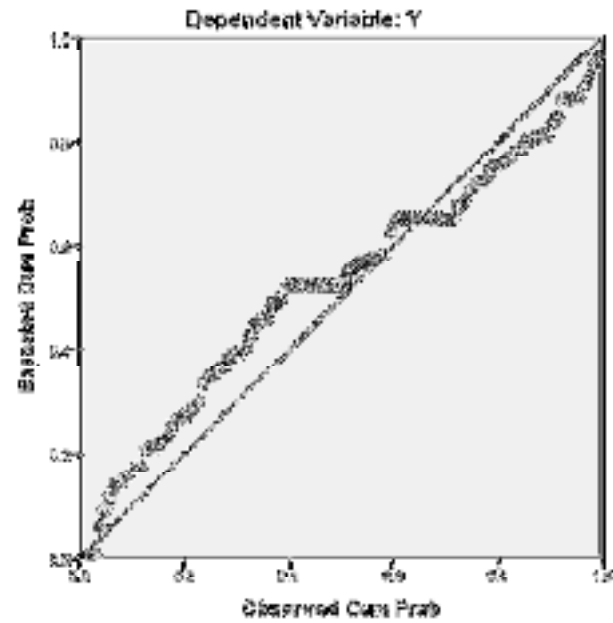
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.2774	19.0539	15.5200	2.69360	100
Std. Predicted Value	-3.431	1.312	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.247	.879	.397	.149	100
Adjusted Predicted Value	6.6150	19.4778	15.5154	2.68355	100
Residual	-15.05388	4.35230	.00000	2.42185	100
Std. Residual	-6.153	1.779	.000	.990	100
Stud. Residual	-6.239	1.817	.001	1.007	100
Deleted Residual	-15.47782	4.54116	.00458	2.50622	100
Stud. Deleted Residual	-8.021	1.839	-.018	1.131	100
Mahal. Distance	.016	11.791	1.980	2.549	100
Cook's Distance	.000	.365	.012	.040	100
Centered Leverage Value	.000	.119	.020	.026	100

a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

